

Abstraksi

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Brigham dan Houston, 1998). Dalam pelaksanaannya perusahaan membutuhkan dana untuk berkembang dan mencapai tujuannya, dimana ada dua teori yang berperan dalam pengambilan keputusan pendanaan yaitu *Balancing Theory* yaitu teori keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih pendanaan dari eksternal dan juga *Pecking Order Theory* yaitu perusahaan cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, dan *firm size* terhadap sumber pendanaan perusahaan (DER) sektor Aneka Industri dengan sektor *Consumer Goods* serta menguji perbedaan koefisien antara kedua sektor tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kembali variabel-variabel yang digunakan dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian yang sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data yang berasal dari JSX dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelian selama tiga tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan tersebut mencantumkan laporan keuangan selama masa periode penelitian dan memiliki laba bersih positif. Data analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, dan *firm size* sebagai variabel independen, sedangkan yang terakhir adalah penggunaan uji beda (*Chow Test*).

Berdasarkan penggunaan uji asumsi klasik tidak ditemukan gejala pengganggu. Untuk pengujian hipotesis t pada perusahaan aneka industri variabel independen struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dengan tingkat signifikansi

lebih dari 0,05 serta pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh positif tidak signifikan dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Pada perusahaan *consumer goods* variabel independen pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan serta struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan uji F pada perusahaan aneka industri dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 dengan F hitung sebesar 6,651 dan pada perusahaan *consumer goods* dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 dengan F hitung 7,178 menunjukkan secara simultan keempat variabel berpengaruh secara signifikan. Uji koefisien determinasi menunjukkan *adjusted R²* pada perusahaan aneka industri sebesar 20,3% dan pada perusahaan *consumer goods* sebesar 25,8% menunjukkan bahwa secara simultan variabel pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh sebesar 21,2% sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Uji beda (*Chow Test*) menunjukkan nilai F hitung dari sektor yang diuji sebesar 0,042 lebih kecil dari F tabel sebesar 2,43 dan hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara penentuan keputusan sumber pendanaan perusahaan sektor Aneka Industri dan sektor *Consumer Goods*.

Kata kunci : pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, dan *firm size*,
DER